

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pancasila merupakan suatu pedoman hidup bagi bangsa Indonesia, oleh karena itu penanaman nilai-nilai persatuan menjadi bagian yang begitu penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bukan hanya untuk menghormati suatu perbedaan saja, melainkan dapat menjadi sebuah jembatan untuk menimbulkan rasa persatuan dalam lingkungan masyarakat Indonesia demi kehidupan yang nyaman, tentram dan damai. Hal ini sangat terlihat jelas dari masyarakat Indonesia yang memiliki banyak budaya, adat, suku, dan agama yang beragam, persatuan merupakan tuntutan bagi masyarakat demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Persatuan di Indonesia belum tercapai seperti yang di harapkan. Masih banyak sekali kesenjangan dan ketimpangan dalam mencapai persatuan. Misalnya Organisasi Papua Merdeka (OPM), Gerakan Aceh Merdeka (GAM) (Nursanti, 2015). Adapun kasus konflik horizontal seperti kasus suporter bola dan aparat penegak hukum, contohnya dalam laga pertandingan sepak bola antara Arema Malang dan Persebaya Surabaya yaitu pada tanggal 1 September 2022 yang memakan korban diperkirakan sebanyak 125 korban jiwa (Muhammad Adiyaksa, 2022)

Kesenjangan dan penanaman nilai persatuan bukan saja melahirkan ketimpangan, bahkan bisa berubah menjadi sebuah konflik untuk masyarakat Indonesia. Baik itu konflik internal maupun konflik eksternal, beberapa masalah belakangan ini mencerminkan hal tersebut. Maka dari itu, perlunya tindakan dalam menanamkan nilai persatuan. Masyarakat Indonesia awalnya harus dipaksa dan dibuatkan sanksi yang tegas bagi yang melanggar, dengan seperti itu diharapkan dapat menimbulkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya nilai persatuan dalam menciptakan kehidupan yang damai dan sejahtera (Nursanti, 2015).

Penanaman nilai persatuan akan terlihat jelas jika di dalam sebuah masyarakat tersebut memiliki banyak pandangan, baik itu dari budaya, kepercayaan dan adat istiadat. Masyarakat transmigrasi merupakan masyarakat yang multikultural atau beragam. Dalam masyarakat transmigrasi yang bersifat majemuk baik dari segi etnik, ras, budaya, adat istiadat, maupun agama, sehingga tidak menutup kemungkinan akan melahirkan sebuah konflik dan perpecahan didalam masyarakat (I Nengah Punia, 2020). Adapun faktor-faktor yang dapat menyebabkan konflik dan perpecahan di dalam masyarakat multikultural yaitu, rasa egois yang tinggi, rasa iri yang besar terhadap manusia dan kurang adanya rasa toleransi beragama, berbudaya dan berpendapat (Anis 2020).

Multikulturalisme merupakan sebuah fakta yang tidak dapat dipisahkan bagi negara kesatuan republik Indonesia. Masyarakat multikultural juga dapat menjadi sebuah aset bagi negara namun juga dapat memicu sebuah perpecahan di antara kelompok masyarakat Indonesia. Masyarakat multikultural merupakan masyarakat yang memiliki potensi cukup besar, sehingga perlu bimbingan kepada kelompok masyarakat agar dapat bekerjasama dalam mencegahnya, agar tercipta sebuah persatuan terhadap masyarakat yang berada di daerah yang memiliki potensi tinggi penduduk multikultural seperti di daerah transmigrasi (Marzuqi & Marzuki, 2022). Persatuan merupakan kunci dalam terhindarnya perpecahan serta konflik.

Masyarakat transmigrasi, Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu dari sekian banyak Kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan yang merupakan daerah transmigrasi. Desa Telang Jaya memiliki empat dusun, yang dimana setiap dusunnya memiliki budaya dan adat yang berbeda-beda, dengan kultur serta budaya yang berbeda maka, tidak menutup kemungkinan akan terjadi perpecahan di dalam masyarakat. Namun, peran dari pemerintah desa dalam upaya menyatukan masyarakat transmigrasi yang ada di Desa Telang Jaya cukup signifikan, untuk menghindari perpecahan pada masyarakat, pemerintah desa mengajak masyarakat untuk bersatu dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang didalamnya mengandung nilai-nilai persatuan kepada masyarakat (observasi, tanggal 02 Mei 2022).

Namun kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai persatuan serta Upaya apa saja yang dilakukan pemerintah desa terhadap masyarakat belum sepenuhnya terlihat pada observasi tanggal 02 Mei 2023.

Maka berdasarkan permasalahan diatas dilakukanalah penelitian yang berjudul “Upaya Pemerintah Desa Dalam Penguatan Nilai Persatuan Masyarakat Transmigrasi Di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya pemerintah desa dalam penguatan nilai persatuan pada masyarakat transmigrasi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan belajar kepada masyarakat serta pemerintah desa dalam penguatan nilai persatuan pada masyarakat multikultural seperti masyarakat transmigrasi di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang.

## **B. Pertanyaan Peneliti**

1. Apa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang dalam penguatan nilai persatuan pada masyarakat transmigrasi?
2. Bagaimana nilai persatuan yang di bentuk oleh pemerintah desa pada masyarakat Transmigrasi yang ada di desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai persatuan oleh pemerintah desa pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang?

### **C. Fokus Peneliti**

Penelitian ini memfokuskan pada, upaya pemerintah Desa Dalam Penguatan Nilai Persatuan Masyarakat Transmigrasi (Studi Deskriptif di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin).

### **D. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas dapat di lihat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya pemerintah Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang dalam penguatan nilai persatuan pada masyarakat transmigrasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana nilai persatuan yang di bentuk oleh pemerintah desa pada masyarakat Transmigrasi yang ada di desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat apa dalam penguatan nilai persatuan oleh pemerintah desa pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis  
Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian pendidikan multicultural.
2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan pengembangan terkait nilai persatuan.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat dijadikan bahan pemahaman terhadap pentingnya persatuan dalam masyarakat.